

Jakarta, 31 Mei 2023

No. : 11/DIR/ASP/V/2023
Lamp. : 1 (satu) set
Perihal : Laporan Keberlanjutan Tahun 2022

Kepada Yth.
Direktorat Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan
Otoritas Jasa Keuangan
Wisma Mulia 2
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 42
Jakarta Selatan 12710.

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 seperti yang telah diatur di dalam ketentuan POJK Nomor: 51/POJK.03/2017, maka bersama dengan ini kami sampaikan Laporan Keberlanjutan PT. Asuransi Sahabat Artha Proteksi untuk Tahun 2022 seperti terlampir.

Demikian kiranya yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang Bapak/Ibu telah berikan kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT. Asuransi Sahabat Artha Proteksi



(Leonardo Berly Wennas)
Presiden Direktur

**LAPORAN
KEBERLANJUTAN
Tahun 2022**

**PT. Asuransi Sahabat Artha Proteksi
Jl. Danau Sunter Utara
Blok B 36 A, Kav. 16 - 17, Sunter
Jakarta Utara 14350**

Jakarta, 31 Mei 2023

**Direksi,
PT. Asuransi Sahabat Artha Proteksi**



(Leonard Benny Wennas)
Presiden Direktur



LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT. Asuransi Sahabat Artha Proteksi

Jl. Danau Sunter Utara Blok B 36 A, Kav. 16 - 17,
Sunter, Jakarta Utara 14350



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Tujuan keberlanjutan pada seluruh sektor pembangunan saat ini tengah menjadi konsentrasi dari pihak pemerintah, hal ini memiliki tujuan agar sistem perekonomian nasional dapat berjalan dengan baik serta selalu mengutamakan keseimbangan baik antara aspek ekonomi, sosial dan tentunya lingkungan hidup.

Sebagai bagian dari konsistensi Perusahaan yang berorientasi kepada keberlanjutan, PT. Asuransi Sahabat Artha Proteksi ("Perusahaan") selalu mengupayakan kegiatan pengembangan dalam pendapatan *profit* melalui kegiatan bisnis yang dijalankan serta peningkatan kinerja sosial yang berjalan beriringan agar menjadi Perusahaan yang ramah terhadap lingkungan di sekitarnya.

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) adalah salah satu contoh kegiatan Perusahaan dalam menerapkan tindakan keuangan secara berkelanjutan melalui pengembangan praktek manajemen risiko di dalam setiap lini Perusahaan seperti diatur di dalam ketentuan POJK Nomor: 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Kebijakan dan juga arah yang berkaitan dengan pelaksanaan penerapan kegiatan keuangan berkelanjutan di dalam Perusahaan telah tercantum di dalam RAKB tersebut di atas. Penerapan terhadap prinsip keuangan berkelanjutan di dalam Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pemenuhan Visi dan Misi Perusahaan dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan juga internal seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis dan juga kapasitas organisasi.

Perusahaan termasuk ke dalam kategori Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, oleh karena itu wajib untuk menerapkan aksi keuangan berkelanjutan yang telah dimulai sejak Tahun 2020 yang merupakan laporan pertama kali untuk periode 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020.

I. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

A. Aspek Ekonomi

(dalam jutaan rupiah)

Aspek Ekonomi	2020	2021	2022
Gross Premium	294.874	326.933	568.012
Pendapatan atau penjualan	70.894	84.987	150.245
Laba atau rugi bersih	14.787	12.149	17.835
Produk ramah lingkungan (<i>e-policy</i>)	185.903	225.242	422.538

Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses Keuangan Berkelanjutan	NIL	NIL	NIL
---	-----	-----	-----

B. Aspek Lingkungan Hidup

(dalam jutaan rupiah)

Aspek Lingkungan Hidup	2020	2021	2022
Penggunaan energi (antara lain listrik dan air)	809	661	601

C. Aspek Sosial

Sehubungan dengan masa pasca pandemi serta mulai meningkatnya pertumbuhan perekonomian nasional, sebagai salah satu bentuk dari peran serta Perusahaan terhadap pengembangan kinerja SDM maka Perusahaan telah mengikutsertakan karyawan untuk menghadiri berbagai seminar maupun pelatihan baik secara online maupun offline.

Keberlangsungan usaha serta kinerja yang baik dari Perusahaan dapat diukur melalui adanya peningkatan kinerja karyawan yang menjadi salah satu perhatian utama bagi Perusahaan dikarenakan karyawan adalah aset penting pada Perusahaan.

II. PROFIL SINGKAT PT. ASURANSI SAHABAT ARTHA PROTEKSI

PT. Asuransi Sahabat Artha Proteksi didirikan di Jakarta sesuai dengan Akta Pendirian Nomor 19 tanggal 24 Mei 1996. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan nama, pada tanggal 31 Juli 1997 tercatat pertama kali dengan nama PT. Asuransi Chiyoda Indonesia lalu kedua pada tanggal 05 Juli 2001 Perusahaan berubah menjadi PT. Asuransi AIOI Indonesia dan ketiga mengalami perubahan menjadi PT. Bess Central Insurance pada tanggal 26 Mei 2011. Perubahan nama terakhir Perusahaan terjadi pada tanggal 31 Maret 2020 sesuai dengan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-131/NB.11/2020 serta Akta Nomor 24 tanggal 21 Januari 2020 yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHU-0006079.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 23 Januari 2020.

Perubahan nama tersebut merupakan salah satu strategi dari Perusahaan untuk lebih dekat dengan masyarakat dan memberikan jaminan kepastian yang dibutuhkan bagi seluruh klien serta agar semakin mandiri dalam beroperasi.

Saat ini Perusahaan dipercaya untuk mendukung jaringan distribusi dengan skala nasional melalui jaringan bank, perusahaan pembiayaan, pialang serta agen dan juga konglomerasi bisnis lainnya. Perusahaan selalu mengembangkan diri untuk dapat mempertahankan reputasi dengan baik melalui pemahaman terkini mengenai keadaan pasar secara mendalam yang didukung melalui pengembangan inovasi teknologi yang berkesinambungan sehingga Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pasar yang selalu bersifat dinamis dan juga kompetitif.

A. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Sebagai pedoman dalam berperilaku serta menjalankan setiap tugas dan juga kewajiban, maka nilai-nilai Perusahaan harus selalu diterapkan kepada seluruh karyawan, manajemen, Direksi serta Dewan Komisaris Perusahaan.

VISI

Menjadi perusahaan asuransi umum yang sehat dan terpercaya dengan solusi perlindungan yang dapat diandalkan.

MISI

1. Menyediakan produk dan jasa asuransi umum yang terbaik untuk masyarakat;
2. Memberikan layanan yang professional bagi konsumen;
3. Menjadi perusahaan yang sehat, menguntungkan serta berkelanjutan dengan menerapkan teknologi tepat guna yang aman dan didukung oleh tenaga kerja yang profesional dan berintegritas tinggi.

NILAI

SECURE	: Memprioritaskan perlindungan dan keamanan
ACCOMPLISHMENT	: Memberikan pelayanan yang terbaik oleh tim yang terlatih
HARMONY	: Menjalin keseimbangan dan keselarasan dalam lingkungan kerja
ASSURANCE	: Memberikan kepastian kepada konsumen
BALANCE	: Mengambil keputusan secara adil bagi semua pihak
ADAPTABILITY	: Layanan inovatif dengan teknologi terkini
TRUSTWORTHY	: Menjadi perusahaan yang sehat dan terpercaya

B. Kantor Pusat

Nama Perusahaan	: PT. ASURANSI SAHABAT ARTHA PROTEKSI
Alamat	: Jl. Danau Sunter Utara, Blok B 36 A, Kav. 16 - 17, Sunter, Jakarta Utara 14350
Nomor telepon	: 021-65310777
Nomor faksimili	: 021-65310771
Situs website	: www.sahabatinsurance.id

C. Kantor Cabang dan Perwakilan

Selama kurun waktu lebih dari 10 (sepuluh) tahun dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan telah memiliki 8 (delapan) kantor cabang serta 10 (sepuluh) kantor perwakilan yang berada di kota-kota besar Indonesia diantaranya sebagai berikut:

Kantor Cabang: Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Makassar, Pekanbaru dan Lampung.

Kantor Perwakilan: Yogyakarta, Surakarta, Cirebon, Purwokerto, Malang, Palembang, Batam, Denpasar, Pontianak dan Jambi.

D. Skala Usaha

Per tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mencatatkan total aset yaitu sebesar Rp.767.599 juta serta total liabilitas sebesar Rp.540.692 juta.

1. JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Perempuan	: 93 orang
Laki-laki	: 113 orang
Total	: 206 orang

2. JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN GRADE:

General Manager	: 6 orang
Senior Manager	: 6 orang
Manager	: 23 orang
Assistant Manager	: 11 orang
Supervisor	: 22 orang
Senior Staff	: 7 orang
Staff	: 115 orang
Non Staff	: 16 orang
Total	: 206 orang

3. JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Lebih dari 50 tahun	: 12 orang
40 sampai 50 tahun	: 47 orang
30 sampai 40 tahun	: 92 orang
20 sampai 30 tahun	: 55 orang
Total	: 206 orang

4. JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Sarjana Strata 2	: 1 orang
Sarjana Strata 1	: 125 orang
Diploma	: 29 orang
SMA	: 47 orang
SMP	: 4 orang
Total	: 206 orang

5. JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN

Permanen	: 176 orang
Kontrak	: 30 orang
Total	: 206 orang

E. Penjelasan Singkat Mengenai Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Perusahaan memahami pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan yang stabil dalam memberikan kesejahteraan sosial serta menjaga dan mengelola lingkungan hidup secara bijaksana.

Pertumbuhan produksi Perusahaan juga didukung dari seluruh aspek yang mengacu kepada kemampuan penerapan manajemen risiko yang dijalankan di dalam Perusahaan, khususnya pada aspek sosial dan juga lingkungan hidup.

Sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan POJK Nomor: 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, oleh karenanya Perusahaan telah mengimplementasikan RAKB sejak tanggal 01 Januari 2020.

Perusahaan telah memiliki beragam produk yang dapat memenuhi kebutuhan seluruh klien, di antaranya yaitu:

Asuransi Kendaraan Bermotor

Perlindungan terhadap kendaraan bermotor dari kerusakan akibat tabrakan, pencurian huru-hara, bencana alam, maupun tanggung jawab terhadap pihak ketiga, dengan proses klaim yang cepat, professional dan didukung jaringan bengkel yang luas.

Asuransi Properti

Melindungi properti beserta dengan isinya, seperti rumah tinggal, kantor, toko, pabrik, gudang pribadi dari kerusakan dan kerugian yang diakibatkan karena terjadinya kebakaran, pembongkaran, kerusakan, banjir, dan gempa bumi.

Asuransi Kecelakaan Diri

Memberikan jaminan terhadap risiko kematian, cacat total, serta biaya pengobatan yang disebabkan oleh kecelakaan diri secara tidak terduga, sehingga memberikan rasa aman dan meringankan beban finansial.

Asuransi Kesehatan

Produk asuransi yang secara khusus menjamin biaya kesehatan atau perawatan atas sakit atau kecelakaan, meliputi biaya rawat inap, rawat jalan termasuk obat-obatan, biaya melahirkan, rawat gigi, dan santunan cacata dengan manfaat jaringan kerjasama rumah sakit, baik dalam negeri maupun luar negeri secara luas.

Asuransi Perjalanan

Memberikan perlindungan perjalanan pada saat melakukan bisnis, wisata dan ibadah atas terjadinya kecelakaan diri, biaya medis, keterlambatan dan pembatalan penerbangan, kehilangan bagasi dan sebagainya.

Asuransi Pengangkutan

Memberikan jaminan perlindungan terhadap kerusakan maupun kehilangan atas barang, mesin, bahan baku, dan lainnya selama proses pengangkutan, baik melalui jalur darat, laut maupun udara.

Asuransi Uang

Memberikan jaminan atas kehilangan uang pada saat dilakukan pengiriman dan penyimpanan, mulai dari tempat usaha sampai dengan dikirim kepada bank, maupun sebaliknya termasuk ketika uang tersebut disimpan di dalam brankas.

Asuransi Pekerjaan Kontraktor

Memberikan jaminan atas semua risiko kerusakan atau kerugian yang terjadi dalam proses pembangunan atau konstruksi, termasuk tanggung jawab terhadap pihak ketiga.

Asuransi Pemasangan Mesin

Memberikan jaminan atas kerusakan atau kerugian objek yang dipertanggungjawabkan pada saat pemasangan mesin dan selama masa pemeliharaan mesin.

Asuransi Alat Berat

Memberikan ganti rugi atas alat-alat berat yang digunakan pada proyek-proyek akibat dari kerusakan yang disebabkan karena adanya kecelakaan, pencurian dan kebakaran.

Asuransi Kerusakan Mesin

Memberikan ganti rugi atau perbaikan penggantian mesin yang mengalami kerusakan selama beroperasi akibat kesalahan atau kelalaian pengoperasian, korsleting, atau kesalahan perencanaan sehingga menimbulkan kerusakan pada mesin tersebut (*breakdown*).

Asuransi Rangka Pesawat

Asuransi yang melindungi apabila terjadi kerugian atas rangka pesawat baik berupa hilangnya pesawat, kerusakan, atau jika tuntutan dari pihak ketiga.

F. Keanggotaan pada Asosiasi

Perusahaan juga telah terdaftar sebagai anggota AAUI (Asosiasi Asuransi Umum Indonesia) serta LAPS SJK (Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan).

G. Perubahan Perusahaan

No.	Aspek yang Bersifat Signifikan	Keterangan
1.	Penutupan Kantor Cabang	Nil
2.	Pembukaan Kantor Cabang	2
3.	Struktur Kepemilikan	Nil

DAFTAR PEMEGANG SAHAM PT. ASURANSI SAHABAT ARTHA PROTEKSI

NO	ATAS NAMA	SAHAM DI AKTA	%
1	LEONARD BERLY WENNAS	78,039,380,000	39.959
2	PT. MITRA SURYA PRIMA	33,851,849,000	17.333
3	JOHANES GUNAWAN	25,820,813,000	13.221
4	ARDY SALIM	19,530,000,000	12.754
5	PT. MITRA INVESTINDO KENCANA	19,530,000,000	10
6	SELFIA SALIM	4,882,500,000	2.5
7	LAURENTIUS TEDY SUSANTO	4,882,500,000	2.5
8	ANTAWINARTA	3,385,049,000	1.733
TOTAL		195,300,000,000	100

III. PENJELASAN DIREKSI

Kebijakan Perusahaan Dalam Pemenuhan Strategi Berkelanjutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan Rahmat dan KaruniaNya, Perusahaan sepanjang Tahun 2022 telah mencatatkan peningkatan keuntungan dibandingkan dengan Tahun 2021. Kegiatan perusahaan asuransi umum cukup mengalami perubahan yang dinamis, berkaitan dengan peraturan pemerintah, OJK, perkembangan teknologi informasi, globalisasi dan juga integrasi pasar keuangan setelah masa pasca pandemi.

Tahun 2022 merupakan tahun awal dari masa pertumbuhan perkenomian baik secara global maupun nasional. Dalam situasi penuh tantangan seperti ini, Perusahaan selalu berusaha untuk menjalani dengan baik demi tingkat pertumbuhan agar semakin positif. Seluruh jajaran Perusahaan berusaha untuk berjalan selaras dengan situasi yang ada dengan tetap mengacu kepada keuangan berkelanjutan agar sejalan dengan visi dan misi serta nilai-nilai Perusahaan demi mewujudkan perkembangan Perusahaan dengan tetap mempertimbangkan berbagai aspek seperti ekonomi, sosial serta lingkungan hidup.

Kendala dan eksposur risiko yang dihadapi oleh Perusahaan juga semakin kompleks. Melihat perkembangan rintangan serta tantangan yang semakin besar, maka perlu adanya penerapan terhadap kebijakan dan juga strategi yang akan dijalankan oleh seluruh jajaran manajemen serta lini organisasi Perusahaan untuk memastikan agar pelaksanaan mitigasi risiko dan juga peningkatan terhadap kepatuhan terkait pengendalian risiko tetap dapat dijaga dengan baik oleh Perusahaan.

Adapun beberapa kebijakan dan juga strategi manajemen secara umum adalah sebagai berikut:

- a) Menjalankan kegiatan usaha Perusahaan dengan selalu berpedoman kepada prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
- b) Membuat kerangka kerja yang mengacu kepada pengendalian risiko
- c) Membuat standar pengelolaan risiko bagi setiap lini organisasi
- d) Meningkatkan sumber daya manusia
- e) Menjaga pengendalian pertumbuhan bisnis Perusahaan dari segi keuntungan serta risiko

Perusahaan sebagai perusahaan asuransi umum yang bergerak dalam sektor keuangan non-bank memandang pentingnya mendukung program Pemerintah dalam menjaga keseimbangan yang baik antara kepentingan bisnis dengan kelestarian lingkungan hidup dengan tujuan agar tingkat pertumbuhan ekonomi serta kelestarian lingkungan hidup di Indonesia pada masa yang akan datang dapat menuju ke arah yang semakin baik.

A. Kebijakan

Hal penting yang perlu segera diterapkan oleh Perusahaan dalam merespon keadaan pertumbuhan perekonomian saat ini adalah dengan melakukan identifikasi terhadap setiap permasalahan yang ada untuk dapat disesuaikan dengan situasi yang sedang berjalan sehingga Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha dengan tetap mengacu kepada keuangan berkelanjutan. Hal-hal yang akan diterapkan oleh Perusahaan diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan efisiensi terhadap penggunaan listrik dan limbah plastik di dalam Perusahaan
2. Melakukan efisiensi dengan penerapan *paperless* kepada beberapa Perusahaan Pembiayaan (*e-policy*)

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan telah menetapkan kegiatan RAKB melalui Laporan Rencana Bisnis yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dimana pelaksanaan kegiatan tersebut telah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dari keuangan berkelanjutan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Penerapan *paperless* atau penghematan kertas
Dalam era digital seperti saat ini, Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha telah melakukan dokumentasi yang telah dilakukan secara digital. Penerbitan *e-policy* juga telah dilaksanakan dengan beberapa perusahaan pembiayaan dengan pertimbangan efisiensi dan efektifitas. Penerapan *paperless* juga dapat mengurangi beban operasional dan Perusahaan juga turut berperan serta dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.
- 2) Penghematan Energi Listrik, Air dan sarana telekomunikasi
Perusahaan menjalankan program penghematan energi listrik, air, sarana telekomunikasi dalam lingkungan Perusahaan baik pada kantor pusat maupun kantor cabang dan/atau perwakilan yang pelaksanaannya dikontrol secara terus menerus oleh bagian GA. Penggunaan energi listrik dan air disesuaikan dengan kebutuhan serta menerapkan gerakan mematikan lampu pada saat istirahat atau tidak digunakan.
- 3) Diet Plastik
Dibatasiya penggunaan bahan plastik di dalam lingkungan Perusahaan untuk mengurangi limbah plastik yang berlebihan. Perusahaan telah mengurangi penggunaan botol plastik pada saat rapat serta membudayakan untuk menggunakan peralatan milik pribadi.
- 4) CSR dan Charity
Sepanjang Tahun 2022, Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan untuk CSR dan juga *Charity* diantaranya sebagai berikut:
 - i. Kegiatan sosial berupa pemberian sumbangan kepada Panti Asuhan dan Dhuafa Ar-Rohmat yang berlokasi di Desa Pasir Jambu, Kabupaten Bogor, Jawa Barat pada tanggal 22 April 2022
 - ii. Kegiatan lingkungan hidup berupa penanaman sebanyak 2.500 bibit *mangrove* yang berlokasi di Taman Mangrove Muara Angke dalam rangka “World Environment Day 2022” yang bekerjasama dengan AAUI pada tanggal 05 Juni 2022
 - iii. Partisipasi dalam Acara “Self-Healing 101 With Khen Rinpoche Geshe Gyalten” yang bekerjasama dengan Universitas Buddhi Dharma pada tanggal 30 Oktober 2022
 - iv. kegiatan *Charity* yaitu berupa pemberian bantuan sumbangan sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama bagi korban gempa bumi yang terjadi di Cianjur pada akhir bulan November 2022.

C Strategi Pencapaian Target

1. Peningkatan pelayanan kepada klien dengan berbasis kepada teknologi dan *digital marketing* yang mengarah kepada *paperless*
2. Menjalin kerja sama yang baik dengan pihak Bank, Perusahaan Pembiayaan, Pialang Asuransi serta Agen melalui pengembangan terhadap skema bisnis yang telah ada dan disertai dengan peningkatan terhadap standar mutu pelayanan
3. Menerapkan standar penyelesaian klaim kepada klien dengan metode pendekatan yang lebih aktif serta profesional
4. Menjaga stabilitas atas piutang melalui koordinasi internal dan lebih bersikap proaktif terhadap pihak eksternal terkait dengan percepatan terhadap tagihan premi dan juga proses *claim recovery* dari pihak reasuradur
5. Meningkatkan serta melatih kinerja SDM di dalam Perusahaan untuk semakin profesional dan memiliki daya saing yang tinggi di pasaran
6. Menerapkan program *Go Green* di dalam lingkungan Perusahaan serta efisiensi dalam penggunaan biaya operasional dan perawatan aset Perusahaan
7. Menerapkan *standard operating procedures* pada semua lini organisasi Perusahaan secara profesional.

IV. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penerapan tata kelola keberlanjutan merujuk kepada ketentuan yang diatur di dalam POJK Nomor: 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emitendan Perusahaan Publik.

Di bawah ini adalah paparan Tugas dan Tanggung Jawab dari Dewan Komisaris, Direksi serta unit-unit di dalam Perusahaan yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

A. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Direksi	Bertanggung jawab untuk memastikan agar pengelolaan serta penerapan keuangan berkelanjutan pada Perusahaan telah berjalan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh Perusahaan
Dewan Komisaris	Bertanggung jawab untuk melaksanakan tindakan pengawasan terhadap pengelolaan serta penerapan keuangan berkelanjutan pada Perusahaan agar berjalan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh Perusahaan
Karyawan	Wajib untuk turut berperan serta dalam menjalankan penerapan keuangan berkelanjutan di dalam Perusahaan sesuai dengan ruang lingkup, tugas serta tanggung jawab masing-masing di dalam Perusahaan.
Hukum & Kepatuhan	• Menyusun pedoman keuangan berkelanjutan • Merekomendasikan hal-hal yang berkaitan dengan penerapan tata kelola serta keuangan berkelanjutan di dalam Perusahaan • Mengkoordinasikan rencana aksi keuangan berkelanjutan di dalam Perusahaan • Menyusun laporan berkelanjutan
Keuangan	• Mempersiapkan laporan rencana aksi keuangan berkelanjutan • Melakukan perencanaan investasi di dalam Perusahaan.
Pemasaran	• Menjalankan pemasaran produk yang berbasis kepada keuangan berkelanjutan • Melaksanakan sosialisasi terhadap produk yang berbasis keuangan digital kepada klien

HR & GA	• Melaksanakan realisasi terhadap program keuangan berkelanjutan diantaranya seperti CSR dan Charity • Mengkoordinasikan pelaksanaan peningkatan kompetensi terkait dengan penerapan program keuangan berkelanjutan pada perusahaan bagi seluruh Karyawan
IT	Mempersiapkan sistem dan juga infrastruktur yang terkait dengan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan di dalam Perusahaan

B. Pengembangan Kompetensi yang Dilaksanakan

Direksi	Aktif untuk turut berperan serta dalam berbagai macam kegiatan terkait dengan pengembangan kompetensi seperti seminar, <i>training</i> dan <i>workshop</i>
Dewan Komisaris	Aktif untuk turut berperan serta dalam berbagai macam kegiatan terkait dengan pengembangan kompetensi seperti seminar, <i>training</i> dan <i>workshop</i>
Pegawai	Aktif untuk turut berperan serta dalam berbagai kegiatan yang ada untuk pengembangan kompetensi seperti seminar, <i>training</i> dan <i>workshop</i>
Pejabat	Aktif untuk turut berperan serta dalam berbagai kegiatan yang ada untuk pengembangan kompetensi seperti seminar, <i>training</i> dan <i>workshop</i>
Unit Kerja	Aktif untuk turut berperan serta dalam berbagai kegiatan yang ada untuk pengembangan kompetensi seperti seminar, <i>training</i> dan <i>workshop</i>

Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Prosedur identifikasi risiko merupakan proses pencarian, menemukan, menjelaskan serta mendokumentasikan setiap risiko dari pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan pada setiap aktivitas yang dijalankan di dalam Perusahaan. Identifikasi risiko memiliki tujuan untuk mengetahui risiko apa saja yang akan dihadapi oleh Perusahaan, mengetahui penyebab risiko serta dampak yang dapat ditimbulkan dari risiko tersebut. Metode di dalam proses identifikasi risiko dapat dilakukan secara *self-assessment* menggunakan analisa proses, historis, dokumentasi serta wawancara.

Prosedur pengukuran risiko merupakan proses evaluasi yang dilaksanakan secara berkala terhadap kesesuaian asumsi, sumber data dan juga prosedur atas pelaksanaan penerapan program keuangan berkelanjutan di dalam Perusahaan.

Prosedur pemantauan risiko merupakan proses yang dilakukan oleh Manajemen Perusahaan dalam bentuk pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan program keuangan berkelanjutan yang ada di dalam Perusahaan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Prosedur pengendalian risiko merupakan proses peninjauan kembali, penilaian sendiri, serta pembuatan kebijakan terhadap penetapan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan di dalam Perusahaan agar berjalan dengan baik sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.